

# Morning Briefing

Today's Outlook:

**MARKET SENTIMENT:** Klaim Pengangguran Awal AS Februari akan dirilis, bersamaan dengan PPI Februari. AS juga akan mengadakan Lelang Obligasi 30 Tahun pada hari Kamis.

**EUROPE :** Pasar Eropa mengalami kenaikan luas pada hari Rabu, bahkan setelah Uni Eropa mengumumkan tarif pembalasan pada sebagian impor AS dan Presiden Donald Trump menyarankan tindakan balasan lebih lanjut akan menyusul. Sentimen pasar di Eropa didorong karena pembicaraan antara pejabat AS dan Ukraina di Arab Saudi pada hari Selasa berakhir dengan Ukraina menyetujui gencatan senjata segera 30 hari yang dinegosiasikan oleh AS jika Rusia menerima rencana tersebut.

**FIXED INCOME AND CURRENCY :** Imbal hasil Treasury AS lebih tinggi pada hari Rabu, tanda kelelahan setelah laporan inflasi yang lebih lemah meredakan beberapa kekhawatiran tentang ekonomi. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik lebih dari 3 basis poin pada 4,322%. Imbal hasil Treasury 2-tahun naik hampir 6 basis poin menjadi 3,997%, setelah jatuh ke level terendah sejak Oktober pada Selasa pagi. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil serta harga bergerak ke arah yang berlawanan. Pasar obligasi dalam beberapa pekan terakhir semakin memperhitungkan kekhawatiran perlambatan pertumbuhan, dengan imbal hasil Treasury AS 10-tahun turun menjadi sekitar 4,1%, turun dari sekitar 4,8% pada bulan Januari. Dolar menguat 0,37% menjadi 148,31 yen terhadap yen Jepang. Terhadap franc Swiss, dolar melemah 0,06% menjadi 0,882 setelah melepaskan kenaikan di awal perdagangan. Greenback diperdagangkan turun terhadap kedua mata uang sejauh bulan ini. Dolar AS melemah terhadap dolar Kanada, diperdagangkan turun 0,44% menjadi C\$ 1,4370 per dolar.

- Euro diperdagangkan turun 0,26% pada \$ 1,0889. Mata uang ini telah naik hampir 5% terhadap dolar AS sejauh ini pada bulan Maret. Euro melemah setelah mencapai puncak lima bulan di \$ 1,0947 pada hari Selasa karena Ukraina mengatakan siap untuk mendukung proposal Washington untuk gencatan senjata 30 hari dengan Rusia. Kremlin mengatakan pada hari Rabu bahwa pihaknya sedang menunggu rincian dari AS Mata uang tunggal Eropa telah terbang tinggi pada janji pengeluaran fiskal besar-besaran oleh Jerman, meskipun situasinya menjadi lebih kompleks setelah partai Hijau bersumpah untuk memblokir rencana tersebut dan meluncurkan proposal saingan. Dan salah satu alasannya adalah orang tidak menjual saham favorit mereka mereka turun 10 atau 15%.

- Sterling Inggris melemah setelah mencapai level tertinggi empat bulan di \$1,29900 pada sesi tersebut. Itu naik 0,16% menjadi \$ 1,29680.

- Dolar AS melemah terhadap dolar Kanada, diperdagangkan turun 0,44% menjadi C\$1,4370 per dolar. Ini turun 0,66% terhadap loonie pada bulan Maret. Bank of Canada memangkas suku bunga kebijakan utamanya sebesar 25 basis poin menjadi 2,75% dan memperingatkan "krisis baru" saat mencoba mempersiapkan ekonomi negara untuk kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh tarif Trump.

**KOMODITAS:** Harga minyak naik tipis pada Rabu pagi, dibantu oleh dolar yang lebih lemah, tetapi meningkatnya kekhawatiran perlambatan ekonomi AS dan dampak tarif pada pertumbuhan ekonomi global membatasi kenaikan. Brent berjangka naik 27 sen, atau 0,39%, menjadi \$ 69,83 per barel, sementara minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik 29 sen, atau 0,44%, menjadi \$ 66,54 per barel. Meskipun prospek ekonomi melemah, minyak tetap stabil dalam posisi positif. Indeks dolar, yang turun 0,5% ke level terendah baru 2025 pada hari Selasa, mendorong harga minyak dengan membuat minyak mentah lebih murah bagi pembeli yang memegang mata uang lain. EMAS naik 0,7% pada \$ 2.935,59. Kekhawatirannya terus berlanjut adalah bahwa kita akan memiliki tarif dan itu pada akhirnya berpotensi menyebabkan beberapa inflasi. Data menunjukkan bahwa indeks harga konsumen AS naik 0,2% bulan lalu setelah meningkat 0,5% pada Januari. Namun, peningkatan tersebut kemungkinan bersifat sementara dengan latar belakang tarif agresif pada impor yang diperkirakan akan menaikkan biaya sebagian besar barang dalam beberapa bulan mendatang. Emas non-imbal hasil tumbuh subur di lingkungan dengan bunga rendah dan dianggap sebagai investasi yang aman selama periode gelolak ekonomi dan geopolitik.

## Global News

### Trump mengancam tarif lanjutan karena Uni Eropa dan Kanada membalsas tarif yang sudah berlaku

Presiden Donald Trump membalkan keadaan pada Selasa sore dengan janji untuk melipatgandakan tarif baja dan aluminium dari Kanada menjadi 50%, hanya beberapa jam setelah mengumumkan tarif yang lebih tinggi, dalam pergerakan cepat yang mengacaukan pasar keuangan. Keputusan ini diambil setelah seorang pejabat Kanada juga membatalkan rencananya sendiri untuk mengenakan biaya tambahan 25% untuk listrik. Kanada, pemasok baja dan aluminium asing terbesar ke Amerika Serikat, mengumumkan tarif pembalasan sebesar 25% untuk logam-logam tersebut bersama dengan komputer, peralatan olahraga, dan produk lainnya senilai total \$20 miliar. Kanada telah memberlakukan tarif dengan nilai yang sama pada barang-barang AS sebagai tanggapan atas tarif yang lebih luas oleh Trump. Langkah-langkah balasan Uni Eropa akan menargetkan barang-barang AS senilai \$28 miliar seperti benang gigi, berlian, jubah mandi, dan bourbon - yang juga merupakan bagian kecil dari hubungan komersial raksasa Uni Eropa-Amerika Serikat. Namun, industri minuman keras memperingatkan bahwa hal ini akan "menghancurkan" sektor mereka. Trump mengatakan bahwa ia "tentu saja" akan merespons dengan tarif lebih lanjut jika UE menindaklanjuti rencananya. Dengan Perdana Menteri Irlandia Micheal Martin di sisinya, Trump mengkritik negara anggota Uni Eropa tersebut karena memikat perusahaan-perusahaan farmasi AS.

## Corporate News

### INKP: Pefindo Rilis Surat Utang Grup Sinarmas Jatuh Tempo 2025

PEFINDO berikan peringkat idA+ untuk surat utang PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) yang diterbitkan akan jatuh tempo dalam waktu dekat: Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2024 Seri A (peringkat idA+) senilai Rp454,8 miliar, jatuh tempo pada 14 April 2025, Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap III Tahun 2024 Seri A (peringkat idA+) senilai USD303,0 ribu, jatuh tempo pada 14 April 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2024 Seri A (peringkat idA+(sy)) senilai Rp158,0 miliar, jatuh tempo pada 14 April 2025. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 Seri C (peringkat idA+) senilai Rp12,1 miliar, jatuh tempo pada 5 Juni 2025. Perusahaan berencana melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan dana internal, dengan posisi kas per akhir September 2024 tercatat senilai USD1,65 miliar. (Emiten News)

## Recommendation

**US10YT naik 1,13% ke 4,313%.** Imbal hasil obligasi acuan Amerika berubah dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena Trump melanjutkan kebijakan tarif dan perang dagangnya dengan negara-negara besar dunia lainnya meskipun para ekonom menunjukkan kemungkinan besar negara itu akan mengalami resesi pada akhir tahun 2025.

**ID10YT naik 0,55% ke 6,925%** yang merupakan resistensi dinamis terdekat MA200 (merah). Diyakini sebagian besar investor khawatir dengan implikasi dari peluncuran SWF Indonesia Danantara.

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-1.15	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending YoY	4.17%	1.42%
Exports YoY	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports YoY	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70



Daily | March 13, 2025

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.358 (-0.04%)

FR0091 : 97.714 (-0.06%)

FR0092 : 100.846 (-0.04%)

FR0094 : 97.061 (+0.01%)

FR0086 : 99.102 (+0.00%)

FR0087 : 98.807 (-0.11%)

FR0083 : 104.126 (-0.03%)

FR0088 : 94.945 (+0.01%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.75% to 37.510

CDS 5yr: +1.56% to 79.728

CDS 10yr: +1.55% to 127.950

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	0.02%
USDIDR	16.445	0.24%
KRWIDR	11.33	0.39%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.350.93	(82.55)	-0.20%
S&P 500	5.599.30	27.23	0.49%
FTSE 100	8.540.97	44.98	0.53%
DAX	22.676.41	347.64	1.56%
Nikkei	36.819.09	25.98	0.07%
Hang Seng	23.600.31	(181.83)	-0.76%
Shanghai	3.371.92	(7.90)	-0.23%
Kospi	2.574.82	37.22	1.47%
EIDO	16.87	0.41	2.49%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.934.8	18.9	0.65%
Crude Oil (\$/bbl)	67.68	1.43	2.16%
Coal (\$/ton)	101.50	(3.40)	-3.24%
Nickel LME (\$/MT)	16.641	148.0	0.90%
Tin LME (\$/MT)	33.422	263.0	0.79%
CPO (MYR/Ton)	4.487	(1.0)	-0.02%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>							
10 – March							
<b>Tuesday</b>							
11 – March							
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 07	-	1.0%
12 – March	US	19.30	CPI MoM	-	Feb	0.3%	0.5%
	US	19.30	CPI YoY	-	Feb	2.9%	3.0%
<b>Thursday</b>	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 08	227k	221k
13 – March	US	22.00	PPI Final Demand MoM	-	Feb	0.3%	0.4%
<b>Friday</b>	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Mar P	63.5	64.7
14 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

#### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48  
Jl. Pahlawan Seribu Serpong  
Tangerang Selatan 15311  
Indonesia  
Telp : +62 21 509 20230

#### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A  
Makassar  
Indonesia  
Telp : +62 411 360 4650

#### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1  
Jl. Pasirkaliki No 25-27  
Bandung 40181  
Indonesia  
Telp : +62 22 860 22122

#### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No.02, Lt 1  
Jakarta Utara 14440  
Indonesia  
Telp : +62 21 6667 4959

#### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania  
Blok F No.2  
Jakarta Utara 14470  
Indonesia  
Telp : +62 24 844 6878

#### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7  
Pekanbaru  
Indonesia  
Telp : +62 761 801 1330

#### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda No. 9  
Renon Denpasar, Bali 80226  
Indonesia  
Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta